

INTISARI

Latar Belakang. Vitamin C adalah salah satu agen pencerah kulit yang saat ini banyak digunakan dalam sediaan injeksi, topikal dan oral. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kecerahan pada wajah dengan menggunakan vitamin C sediaan injeksi dan sediaan topikal.

Metode. Dua puluh lima wanita dibagi menjadi dua kelompok, dua belas orang untuk kelompok sediaan injeksi dan tiga belas orang untuk kelompok sediaan topikal termasuk dalam penelitian ini. Kelompok pertama diberikan perlakuan injeksi vitamin C 1000ml selama 1 kali seminggu dan diberikan selama 4 minggu. Sedangkan kelompok kedua diberikan vitamin C serum topical asam askorbat 5%-20% dengan dosis 2-5 tetes (dengan estimasi tiap tetes= 0,3-0,5 ml) setiap 2 kali sehari selama 4 minggu. Sebelum dan sesudah penelitian subyek diukur tingkat kecerahan kulitnya dengan menggunakan *skin analyzer* di PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna ($p>0,05$) walaupun secara uji analisa deskriptif menunjukkan perbedaan pada setiap kelompok sediaan. Hasil statistik dari vitamin C sediaan injeksi menunjukkan hasil $p=0,002$ yang berarti terdapat perbedaan hasil dari diukurnya tingkat kecerahan kulit sebelum dan sesudah injeksi. Begitu juga dengan vitamin C sediaan topikal mempunyai hasil statistik $p=0,000$ yang berarti terdapat perbedaan hasil peningkatan kulit wajah.

Kesimpulan. Pengukuran pada kedua kelompok vitamin C sediaan injeksi dan sediaan topikal menunjukkan hasil dalam meningkatkan kecerahan kulit wajah setelah penelitian dilakukan; tetapi perbandingan sediaan injeksi dan topikal tidak menunjukkan perbedaan ($p>0,05$) yang bermakna sebagai agen pencerah kulit.

Kata Kunci : vitamin C, vitamin C injeksi, vitamin C topikal